

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016a). Sedangkan Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara berbagai variabel, yang pada akhirnya dapat digunakan untuk menarik kesimpulan (Alvionita et al., 2021). Sehingga dapat disimpulkan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif agar penulis dapat mengetahui dan memberikan gambaran secara detail mengenai objek penelitian. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui survei yang disusun dalam bentuk kuesioner. Instrumen tersebut akan didistribusikan kepada responden yang berasal dari generasi Z dengan kriteria tertentu, menggunakan metode pengukuran berbasis skala Likert.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Dusun Sinar Tiga, Desa Harapan Jaya, Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Subjek

dalam penelitian ini adalah Generasi Z yang mengetahui Bukit Cendana melalui konten visual yang diunggah di TikTok atau yang telah melakukan kunjungan ke lokasi tersebut. Di sisi lain, objek penelitian mencakup konten visual di TikTok, daya tarik wisata, serta minat berkunjung. Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret – Mei 2025.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016a). Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah Generasi Z yang mengetahui Bukit Cendana melalui konten visual yang diunggah di TikTok atau yang telah melakukan kunjungan ke lokasi tersebut. Namun, jumlah populasi ini tidak diketahui secara pasti dan dianggap tidak terbatas karena tidak adanya data kuantitatif yang dapat digunakan untuk menentukan batasan jumlahnya. Dengan demikian, populasi ini termasuk dalam kategori populasi tak terhingga, yaitu populasi yang tidak dapat ditentukan jumlahnya secara kuantitatif.

### **2. Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2016) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran jumlah sampel dilakukan menggunakan metode statistik dalam proses estimasi penelitian untuk menentukan ukuran sampel yang tepat sebagai

dasar pelaksanaan penelitian. Dasar pelaksanaan Untuk memperoleh data, instrumen yang digunakan adalah kuisioner yang disebarakan kepada mereka yang pernah melihat konten visual Tiktok terkait Bukit Cendana atau yang sedang berkunjung dan pernah berkunjung ke wisata tersebut. Karena populasi yang besar, penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Karena adanya keterbatasan waktu maka peneliti menetapkan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Lemeshow.

Rumus Lemeshow sebagai berikut

$$n = \frac{Z^2 \times P (1 - P)}{d^2}$$

**Sumber :** *Lemeshow (1997)*

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel minimum

$Z$  = Skor  $Z$  untuk tingkat kepercayaan 95%,  $Z = 1,96$

$P$  = Proporsi populasi (asumsi 0,5 untuk variabilitas maksimum)

$d$  = *Margin of error* (10% atau 0,10)

Maka dapat dihitung untuk penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{(0,10)^2}$$

$$n = 96,04$$

Dari hasil diatas dengan tingkat kesalahan 10% maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 96,04% dibulatkan menjadi 100 responden. Kesimpulannya dalam penelitian ini untuk menarik sampel dari populasi digunakan jenis *non probability sampling* yakni purposive sampling.

#### **D. Sumber dan Jenis Data**

Pengumpulan data yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengisian kuesioner secara online yang disebarakan menggunakan Google Form. Responden dalam penelitian ini adalah Generasi Z yang memenuhi kriteria penelitian. Data primer digunakan untuk mengukur variabel Konten Visual TikTok, Daya Tarik Wisata, dan Minat Berkunjung. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang mendukung kajian teoritis dan memperkuat hasil penelitian, melalui studi pustaka, buku, artikel, berita-berita dan dokumen resmi yang membahas tentang penelitian ini.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut (Mertha, 2023) definisi operasional merupakan variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum melakukan analisis, menentukan instrumen, serta mengetahui sumber pengukuran.

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>
<b>Konten Visual TikTok (X)</b>	Konten visual merupakan cara efektif untuk menyampaikan pesan yang menarik perhatian audiens, menginformasikan mereka, dan mempromosikan sesuatu.  Menurut (Putri Anggoro & Pranata, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Relevansi</li> <li>2. Akurasi</li> <li>3. Nilai</li> <li>4. Konsistensi</li> <li>5. Mudah dipahami</li> </ol> Menurut ( Joe, 2009, Dalam Abdurrahim and Sangen, 2019)
<b>Minat Berkunjung (Y)</b>	Minat berkunjung adalah perilaku konsumen dalam memilih atau memutuskan untuk mengunjungi suatu objek wisata, yang dipengaruhi oleh pengalaman mereka dalam berwisata.  Menurut ((Kotler dan Keller, 2014, Dalam Elake <i>et al.</i> , 2024)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minat Transaksional</li> <li>2. Minat Preferensial</li> <li>3. Minat Eksploratif</li> </ol> Menurut ( Kotler & Keller, 2012 dalam Andini, 2024)

*Sumber : Data Penelitian (2025)*

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kuisioner. Menurut (Sugiyono, 2016) Kuisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengancara memberi seperangkat

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data responden didapat melalui penyebaran kuisioner secara online dengan menggunakan *Google Forms* kepada mereka yang pernah melihat konten visual Tiktok terkait Bukit Cendana atau yang sedang berkunjung dan pernah berkunjung ke wisata tersebut. Menurut (Sugiyono, 2016a) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

**Tabel 3. 2**  
**Skala Likert**

<b>Jawaban Pertanyaan</b>	<b>Bobot Nilai</b>
STS (Sangat Tidak Setuju)	1
TS (Tidak Setuju)	2
N (Netral)	3
S (Setuju)	4
SS (Sangat Setuju)	5

#### **G. Teknik Analisis Data**

Menurut (Sugiyono, 2013) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul dalam kegiatan analisis data yakni, mengelompokkan data dari seluruh responden, menyajikan data dari variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah

diajukan. Untuk itu penulis melakukan perhitungan dengan uji sebagai berikut :

## 1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi..

## 2. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas ini Bertujuan memastikan bahwa alat ukur tersebut benar-benar mengukur variabel atau konsep yang ingin diteliti agar data yang dihasilkan menjadi akurat dan dapat dipercaya. Maka uji validitas yang dilakukan untuk mengukur seberapa baik suatu instrumen yang digunakan dalam mengukur konsep yang seharusnya yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

(Sugiyono, 2016)

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien kolerasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah responden

X : Skor butir

Y : Skor total

$\sum xy$  : Jumlah instrumen X dikalikan dengan jumlah instrumen Y

$\sum x^2$  : Jumlah kuadran kriteria X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadran kriteria Y

Ketentuan :

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total yang artinya item angket tersebut valid.
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total yang artinya item angket tersebut valid. Data pengujian validitas diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 26.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur penelitian yang dalam penelitian ini adalah kuesioner. Alat ukur pengukur disebut reliabel bila alat ukur tersebut secara konsisten memberikan hasil atau jawaban yang sama terhadap gejala yang sama, walau digunakan berulang kali, yang berarti tetap stabil, dapat diandalkan, dan konsisten. Reliabel artinya dapat dipercaya, untuk mengetahui tingkat reliabel kuisoner maka digunakan rumus *Cronback Alpha* yang dibantu dengan aplikasi IBM SPSS Statistics 26 adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum ab^2}{\sum at^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas item

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan

$ab^2$  : Jumlah varians butir

$at^2$  : Varian total

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada suatu kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Sehingga uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Dalam penelitian ini, uji normalitas yang diterapkan adalah grafik normalitas plot, dan *Kolmogoriv Smirnoiv*. Plot probabilitas normal berfungsi untuk membandingkan distribusi data kumulatif yang diperoleh dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal (distribusi hipotetis). Distribusi normal akan membentuk sebuah garis lurus diagonal. Apabila distribusi data residu bersifat normal, maka garis yang merepresentasikan data aktual akan mengikuti garis diagonal tersebut. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan berdasarkan analisis probabilitas normal plot:

- a. Jika data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, hal ini menunjukkan pola distribusi normal, sehingga asumsi normalitas regresi terpenuhi.
- b. Jika data tersebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka pola distribusi normal tidak terpenuhi, yang berarti model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Regresi Analisis Sederhana

Digunakan analisis liner beganda untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah  $Y = a + b X$  (Sugiyono, 2016a)

Keterangan :

Y : Variabel terikat (minat berkunjung)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : Variabel bebas (konten TikTok)

##### b. Uji signifikan pengaruh parsial (Uji-t)

Uji t pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen yang pada umumnya menggunakan Uji T-statistik. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui peran persial antara variabel bebas X1 dengan variabel terikat Y, rumusnya sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2016a)

Keterangan:

t : Penguji koefensi korelasi

r : Koefisien korelasi

$r^2$  : Koefisien determinasi

$n$  : Jumlah sampel

Perhitungan diatas menggunakan derajat kebebasan =  $n-2$  dengan ketentuan sebagai berikut :

Apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak

Apabila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_a$  ditolak  $H_o$  diterima

Dengan hipotesis sebagai berikut :

$H_o$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara konten TikTok (X) tentang Bukit Cendana Pesawaran terhadap minat berkunjung (Y) Generasi Z ke Bukit Cendana

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan antara konten TikTok (X) tentang Bukit Cendana Pesawaran terhadap minat berkunjung (Y) Generasi Z ke Bukit Cendana

Dengan kriteria pengujian, yaitu :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai  $\alpha$  (0.05) dengan perbandingan sebagai berikut :

1. Jika nilai sig  $<$  0,05 maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Jika nilai sig  $>$  0.05 maka  $H_o$  diterima dan  $H_o$  ditolak
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R$ )<sup>2</sup>

Uji Koefisien Determinasi (R-Squared) berfungsi untuk menjelaskan proporsi variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji ini juga digunakan untuk menilai seberapa efektif garis regresi yang dihasilkan. Jika nilai koefisien determinasi (R-squared) dalam suatu estimasi mendekati satu (1), maka dapat disimpulkan

bahwa variabel dependen dijelaskan dengan baik oleh variabel independennya. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi (R-Squared) jauh dari satu (1) atau mendekati nol (0), maka variabel independen kurang mampu menjelaskan variabel dependen. Untuk mengetahui arah dan tingkat keeratan hubungan, serta korelasi signifikan dari masing-masing variabel yang diuji secara menyeluruh dengan menggunakan perhubungan aplikasi IBM SPSS Statistics 26, hasil perhitungan di atas digunakan untuk memeriksa interpretasi nilai berikut:

**Tabel 3. 3**

**Interpretasi dari nilai koefisien korelasi (r)**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

*Sumber : (Mertha, 2023)*